

FENOMENA KAWIN KONTRAK DI KAWASAN PUNCAK BOGOR
(Studi Deskriptif pada Pelaku Kawin Kontrak di Desa Tugu Selatan Kecamatan Cisarua
Kabupaten Bogor)

OLEH: SITI SARAH MASRIPAH (1200248)

ABSTRAK

Perkawinan merupakan ikatan yang dilakukan oleh sepasang laki-laki dan perempuan. Perkawinan harus disertai dengan tujuan yang baik dan memenuhi syarat agar perkawinan tersebut dianggap sah secara hukum dan Agama. Kenyataannya, terjadi fenomena yang menjadikan perkawinan sebagai praktek perilaku menyimpang. Fenomena tersebut adalah perkawinan antara turis-turis Timur Tengah dengan wanita lokal dengan perjanjian tertentu, atau disebut dengan kawin kontrak. Masalah dalam penelitian ini yaitu, latar belakang munculnya kampung Arab sehingga terjadi kawin kontrak, pandangan pelaku kawin terhadap pernikahan, faktor pendorong kawin kontrak, proses kawin kontrak, konsekuensi kawin kontrak, dampak kawin kontrak dan pandangan masyarakat terhadap kawin kontrak. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan metode penelitian studi deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah, pertama latar belakang adanya kampung Arab adalah karena keberadaan Orang Arab yang menetap di sana pada tahun 1980-an. Kedua, pandangan pelaku kawin kontrak terhadap perkawinan sesungguhnya tidaklah sama seperti kawin kontrak. Ketiga, faktor pendorong pelaku kawin kontrak yang utama adalah pemenuhan kebutuhan biologis dan ekonomi. Keempat, proses pelaksanaan kawin kontrak berbeda dengan perkawinan sah secara hukum dan agama. Kelima, konsekuensi pemenuhan kebutuhan hak dan kewajiban pasangan kawin kontrak hanya hubungan seksual dan pemberian uang. Keenam, dampak kawin kontrak dalam segala aspek lebih dirasakan oleh pihak perempuan. Ketujuh, pandangan masyarakat mengenai kawin kontrak terbagi ke dalam beberapa kelompok, kelompok yang bekerja dengan orang Arab dan yang tidak bekerja dengan orang Arab yang kemudian terjadi pro dan kontra di dalamnya.

Kata kunci: *Turis Timur Tengah, Kampung Arab, Kawin Kontrak*

THE PHENOMENON OF MARRIAGE CONTRACT IN PUNCAK BOGOR

(Descriptive Study On The Perpetrators Of The Marriage Contract in Tugu Selatan Village, Cisarua District, Bogor Regency)

SITI SARAH MASRIPAH (1200248)

ABSTRACT

Marriage is bond which is carried by a pair of male in female. Marriage must be accompanied by good purpose and be aligible to such legally in law and religion. In fact, occured a phenomenon that makes the practice of marriage as deviant behavior. The phenomenon is marriage between Midedel Estern Tourist with a local woman or so called marriage contract in Puncak Bogi West Java. The problem in this research is the background of Araqb Villages, the participants view of marriage contract, the causes of marriage contract, the process of marriage contract, the consequence of mariage contract, impact of marriage contract and society's view of marriage contract. This research used a qualitative approach and descriptive study method. Data collection technique in this reseacrh use indept interview, observation and documentation study. The result of this study are, first about the background of the Arab Villages that because of the presence of Arabs in Puncak in 1980. Second, the pepetators view about marriage contract s different with the real marriage. Third, the factor causing the perpetators marriage contract is biological necessity and economic factors. Fourth, the process of exercising different marriage contract with a legaly marriage in law and religion. Fifth, the consequences of the fulfilment of rights and obligation of married coupls the contract only sexual intercourse and giving money. Sixth. The impact in al aspect be felt b the woman. Seventh, community perceptions about marriage contract is divided into several groups, then there are pro and contra in it.

Keywords: *Middle Estern Tourist, Arab Village, Marriage Contract*